BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian-uraian yang telah dipaparkan pada bab-bab sebelumnya, baik mengenai permasalahan maupun pembahasan yang telah dikaji secara mendalam, maka pada bab ini penulis menyajikan kesimpulan dari hasil penelitian mengenai fungsi tari *Bujang Ganong* pada masyarakat Jawa di Desa Denai Lama, Kecamatan Pantai Labu, Kabupaten Deli Serdang.

Kesimpulan ini disusun sebagai rangkuman atas temuan-temuan lapangan dan analisis yang telah dilakukan, yang menunjukkan bagaimana tari *Bujang Ganong* memiliki peranan penting dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat. Adapun kesimpulan tersebut dijabarkan secara sistematis untuk menggambarkan fungsi-fungsi utama tari ini dalam konteks budaya, sosial, komunikasi, ekonomi, serta pelestarian tradisi masyarakat setempat.

1. Fungsi tari Bujang Ganong Pada Masyarakat Jawa Desa Denai Lama Kecamatan Pantai Labu Kabupaten Deli Serdang 1) sebagai sarana ekpresi emosional 2) sebagai sarana kesenangan 3)sebagai hiburan 4)sebagai media komunikasi 5) sebagai simbolik representasi budaya 6)sebagai sarana penguatan integrasi sosial 7)sebagai media kesinambungan budaya.

B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan yang telah diperoleh, penulis menyampaikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi masukan konstruktif bagi berbagai pihak dalam rangka menjaga kelestarian dan pengembangan tari *Bujang Ganong* di Desa Denai Lama, Kecamatan Pantai Labu, Kabupaten Deli Serdang, sebagai berikut. Saran-saran ini disusun dengan harapan mampu mendorong pelestarian nilai-nilai budaya lokal yang terkandung dalam tari *Bujang Ganong*, serta meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya mempertahankan warisan budaya sebagai identitas kolektif. Penulis juga berharap saran ini dapat menjadi landasan dalam pengambilan kebijakan maupun pelaksanaan program-program seni

1) Kepada para penggiat seni tari *Bujang Ganong*, khususnya yang tergabung dalam sanggar-sanggar seni di Desa Denai Lama, diharapkan untuk terus melestarikan dan mengembangkan pertunjukan seni tradisional ini. Upaya tersebut penting agar tari *Bujang Ganong* tetap eksis dan relevan di tengah perubahan zaman, serta dapat diwariskan kepada generasi muda sebagai bagian dari identitas budaya masyarakat Jawa di daerah perantauan.
2) Kepada pemerintah Kabupaten Deli Serdang dan Dewan Kesenian Deli Serdang, diharapkan agar memberikan perhatian lebih terhadap kesenian-kesenian tradisional yang ada di wilayahnya, khususnya di Desa Denai Lama. Bentuk perhatian tersebut dapat berupa pemberian dukungan moral, fasilitasi kegiatan seni, bantuan dana, pelatihan, dan pembinaan berkelanjutan kepada

para pelaku seni, agar mereka dapat terus berkarya dan menjaga keberlangsungan tradisi budaya lokal.

3) Pemerintah desa dan tokoh masyarakat di Desa Denai Lama juga diharapkan dapat turut berperan aktif dalam menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pengembangan seni budaya lokal. Sinergi antara tokoh adat, pemuda, dan masyarakat umum sangat diperlukan agar kesenian seperti tari *Bujang Ganong* dapat menjadi bagian dari kehidupan sosial dan budaya sehari-hari.
4) Kepada generasi muda, diharapkan agar tidak hanya menjadi penonton, tetapi juga terlibat secara aktif dalam kegiatan kesenian tradisional. Keterlibatan mereka sangat penting untuk menjamin kesinambungan budaya lokal sekaligus sebagai upaya membangun rasa cinta terhadap warisan budaya leluhur.
5) Diharapkan juga adanya kerja sama antara institusi pendidikan, komunitas seni, dan pemerintah daerah dalam menyusun program pelestarian budaya yang berbasis masyarakat. Program tersebut dapat berupa festival budaya, lomba tari tradisional, atau pelatihan berkala yang dapat memperkuat eksistensi tari *Bujang Ganong* di tengah masyarakat luas.aya di tingkat desa, kabupaten, maupun provinsi.